

ABSTRAK

Stimulasi pada anak sangat perlu terutama masa perkembangannya. Dewasa ini banyak pengasuh yang kurang dalam pemberian stimulus pada usia 0 – 12 bulan, yang hal ini dapat mempengaruhi perkembangan 0 – 12 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pengasuh anak dengan perkembangan bayi di Apartemen Puncak Permai Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik. Populasinya adalah seluruh pengasuh bayi usia 0 – 12 bulan di Apartemen Puncak Permai Surabaya sebesar 35 bayi. Besar sampel 32 responden, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independent tingkat pengetahuan dan dependent perkembangan anak. Instrumen menggunakan kuesioner, KPSP dan observasi. Pengolahan data diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $< \alpha$, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 32 responden hampir setengahnya (46,9%) pengetahuan kurang, sebagian besar (53,1%) perkembangan anak meragukan, hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh dengan $p < \alpha$, maka H_0 di tolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan pengasuh anak dengan perkembangan bayi di Apartemen Puncak Permai Surabaya.

Ada hubungan tingkat pengetahuan pengasuh anak dengan perkembangan bayi. Oleh karenanya sangat diperlukan informasi tentang deteksi dini dan stimulus perkembangan bayi sehingga dapat memantau perkembangan bayi

Kata kunci : pengetahuan, pengasuh anak, perkembangan bayi.